

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses, yaitu proses pendewasaan anak didik. Proses ini dilakukan oleh pendidik dengan sadar, dan penuh tanggung jawab. Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hasbullah (2017:1) menyatakan bahwa “Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”. Pendidikan dapat diperoleh dimana saja, kapan saja dan dengan siapa saja.

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, dan menyeluruh. Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum yang dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling utama yang harus dilakukan oleh guru dalam rangka menyampaikan beberapa pesan pada siswa, dengan tujuan agar siswa dapat menguasai pengetahuan, kecakapan,

keterampilan, dan sikap sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disajikan guru, serta tujuan yang digariskan dalam kurikulum. Oleh sebab itu guru didalam proses belajar mengajar diharapkan mempersiapkan perangkat pembelajaran, alat peraga, metode, model, alat evaluasi, serta pendekatan yang sesuai, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Bahasa Indonesia sangat berperan aktif dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia, mata pelajaran ini sangat perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analisis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengolah, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, dan tidak pasti.

Keterampilan menulis merupakan sebuah kemampuan motorik sehingga dapat dikembangkan dengan kegiatan lain untuk menunjang keberhasilan dalam menulis seperti saat bermain sambil menulis apa saja yang dikerjakannya. Keberhasilan menulis adalah dengan menggunakan lambang-lambang dari bahasa yang dipahami oleh penulis maupun pembaca yang menggunakan bahasa yang sama.

Kenyataannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi Pantun, para siswa di sekolah dasar masih banyak menghadapi kendala serta belum mampu melaksanakan pembelajaran karena siswa cenderung merasa sepele dan tidak tertarik saat belajar bahasa Indonesia, sekolah tersebut belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi karena guru masih monoton menggunakan metode ceramah, kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena merasa tidak terlalu penting, sehingga hasil belajar bahasa Indonesia siswa belum maksimal karena terlalu sepele pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan kemampuan menulis pantun siswa di kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor sangatlah rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Brain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV masih banyak menghadapi kendala dalam menulis pantun.
2. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Hasil belajar Bahasa Indonesia belum maksimal pada materi pantun.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini dan mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan peneliti, fokus peneliti yang dilakukan oleh peneliti adalah penggunaan model Pembelajaran *Brain Writing* untuk melihat pengaruh terhadap kemampuan menulis pantun di kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis pantun siswa tanpa menggunakan Model *Brain Writing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Bagaimana kemampuan menulis pantun siswa dengan menggunakan Model *Brain Writing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan Model *Brain Writing* terhadap kemampuan menulis pantun siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pembelajaran ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis pantun siswa tanpa menggunakan Model *Brain Writing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis pantun siswa dengan menggunakan Model *Brain Writing* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model *Brain Writing* terhadap kemampuan menulis pantun siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan peneliti penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak:

1. Bagi Siswa, dapat mengetahui sejauh mana kemampuan menulis siswa tersebut, meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan model *Brain Writing*, meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan bidang studi lainnya serta mengubah cara pandang siswa mengenai belajar menulis dalam pelajaran bahasa Indonesia yang selama ini dikenal sangat membosankan.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat sebagai masukan supaya kedepannya guru bisa menggunakan model yang sesuai dalam mengembangkan

pengetahuan dan keterampilan mengajar menggunakan model *Brain Writing*.

3. Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa.
4. Bagi Peneliti, sebagai bahan pedoman untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman sebagai calon pendidik dan sebagai referensi bagi peneliti.

